

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bagi masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya. Melalui proses tersebut, diharapkan terjadi perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkan mereka berperan dan berfungsi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha aktivitas belajar yang dimana bisa dilakukan

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Dwi Annisa, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

³ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 2019.

dengan cara apapun seperti saling membicarakan pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan.

Menurut tokoh nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Muri Yusuf dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan, merumuskan bahwa pengertian pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan tuntunan terhadap seluruh kekuatan kodrat yang dimiliki oleh anak, agar mereka, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan serta kebahagiaan hidup lahir dan batin secara maksimal.⁴

Proses pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan dalam membimbing dan mengarahkan kemampuan dasar serta potensi belajar peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta mampu mengoptimalkan potensi dirinya secara positif dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dan bagian dari lingkungan. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai sarana pembimbingan manusia menuju kedewasaan serta membantu peserta didik dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya agar dapat hidup mandiri.⁵

Adapun salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari dan diamalkan adalah ilmu tentang al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan kitab

⁴ Siti Hadijah, Hendra Harmi, and Wiwin Arbaini Wahyuningsih, "Relevansi Pemikiran Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara Dengan Pendidikan Islam" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021).

⁵ Kadfi Canra Muhammad et al., "Peranan Guru Dalam Pengajaran, Pelatihan Dan Pembimbingan (Sebuah Kajian Pustaka)," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2024): 857–64, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466796>.

suci dan pedoman hidup umat muslim.⁶ al-Qur'an merupakan penolong bagi setiap umat manusia baik itu di dunia terlebih lagi di akhirat kelak. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban seorang muslim atau setiap peserta didik untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan hukum bacaan.

Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah sesuatu yang sudah seharusnya diketahui oleh peserta didik khususnya yang berada pada tingkat menengah atas, terkhusus lagi pada peserta didik yang bersekolah di madrasah. Peserta didik pada jenjang madrasah tentunya lebih sering berinteraksi dengan ayat-ayat al-Qur'an seperti membaca, hafalan, bacaan panjang pendek, dan tajwidnya oleh karena itu pelajaran agamanya yang cukup banyak, sehingga sudah menjadi kewajiban dan keharusan peserta didik yang bersekolah di madrasah lebih baik dalam membaca al-Qur'an daripada yang bersekolah di sekolah umum.

Dalam pembelajaran dan sebagai guru agama, pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam mengenalkan nilai-nilai agama pada peserta didik. Sumber nilai-nilai agama tersebut adalah Al-Qur'an dan Hadits, sehingga siswa harus mempunyai pemahaman yang sangat luas tentang Al-Qur'an, terutama ketika peserta didik membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat. Al-Qur'an ini juga sebagai sumber hukum islam yang utama untuk menjadikan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an juga

⁶ Nofa Isman and Hervina. H Lola, "Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Al Quran Dan Pentingnya Menjadi Penuntut Ilmu," *AL FAWATI'H Jurnal Kajian Al Qur'an Dan Hadis* 4, no. 1 (2023): 30–42.

sebagai sumber hukum islam yang utama dan menjadikan pedoman hidup bagi manusia. Didalam Al-Qur'an ini terdapat nilai-nilai keagamaan yang mengatur segala kehidupan manusia. Oleh sebab itu sebagai Muslim harus meyakini Al-Qur'an serta mengamalkannya isi kandungan dalam Al-Qur'an serta dapat membudayakannya sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peranan yang penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pedoman dalam kehidupan yang sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah tersebut bertujuan memberikan bekal kepada seluruh peserta didik untuk bisa memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber utama pada ajaran Agama Islam.

Guru memegang peran paling penting dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab guru tidak hanya sebatas menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga meliputi peran sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat diperlukan untuk memotivasi siswa agar lebih rajin membaca Al-Qur'an. Guru diharapkan dapat menumbuhkan keimanan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam pada peserta didik sehingga mereka berkembang menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia.

Tugas guru disini tidak hanya sebatas mengajar pembelajaran formal tetapi guru juga harus mampu memberikan motivasi, apresiasi, serta masukan terkait nilai-nilai keislaman, terutama yang berkaitan dengan Al-Qur'an Hadits. Dalam proses kegiatan, pembelajaran, guru memegang peranan kunci dan menjadi salah satu faktor terpenting karena kehadirannya memungkinkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.⁷

Tanggung jawab guru dalam dunia pendidikan sangat besar, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang mencakup semua aspek kependidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. berkaitan dengan nilai-nilai yang memandang guru tidak sekedar pada penguasaan material pengetahuan, akan tetapi juga kepercayaan untuk mentransformasikan kearah pembentukan kepribadian, sehingga guru dituntut untuk bagaimana membimbing, melatih, dan juga membiasakan anak didiknya berperilaku dengan baik.

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran khususnya pada masa pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah dibutuhkan. Strategis yang dibuat guru harus yang menyenangkan dan bermotivasi sehingga siswa mudah menerima pembelajaran dengan baik. Dikarenakan usia siswa Madrasah Tsanawiyah ini tergolong remaja dan masih sulit untuk ditebak dengan tingkat emosionalnya. Oleh sebab itu, guru harus lebih kreatif dalam membuat strategi yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

⁷ Myron R. Chartier, "Efektivitas Pembelajaran," *Simulation & Games* 3, no. 2 (1972): 203–18.

dengan membaca Al-Qur'an, hafalan, bacaan panjang pendeknya, dan tajwid.

Menurut Surur dalam bukunya, strategi pembelajaran adalah panduan umum atau rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi ini mencakup pengetahuan dan teknik dalam memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan tersebut. Strategi pembelajaran meliputi metode dalam pengertian luas, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan remediasi. Hal ini melibatkan pemilihan dan penentuan perubahan perilaku, pendekatan, prosedur, metode, teknik, serta norma atau kriteria keberhasilan.⁸

Strategi seorang guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri memberikan pembelajaran yang dapat menarik siswa dengan cara mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan belajar mereka. Siswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti mengelompokkan sesuai dengan gaya belajarnya. Untuk anak kinestetik, audio, dan visual dibedakan media pembelajarannya. Dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas dan memudahkan guru ketika ada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran. Dan ini yang dapat menarik peneliti untuk meneliti strategi guru yang dilakukan dikelas VIII-B di Mts Raudlatut Thalabah Kediri untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

⁸ A. M. Surur, *ragam strategi pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif* (Cv. Aa. Rizky, 2020).

Berdasarkan pengamatan penelitian, masih banyaknya siswa di Mts Raudlatut Thalabah yang kurang bisa bahkan belum benar baik dalam membacanya terutama dalam hal makharijul huruf tetapi ada juga yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dalam hal ini tentu adanya upaya guru untuk memberi partisipasi terhadap anak tersebut lebih meningkat lagi. Hal ini banyak latar belakang siswa yang menjadi dalam kendala dikarenakan sebagian besar keluarga siswa maupun faktor lingkungan yang menyebabkan peserta didik malas untuk belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini serta adanya kurang perhatian serta motivasi belajar dari keluarga dan minimnya pengetahuan keagamaan. Alasan lainnya peneliti tertarik dengan mengadakan penelitian di Mts Raudlatut Thalabah karena di madrasah tersebut peserta didik juga dibimbing dengan baik terkait dengan keagamaan siswa. Seperti dalam materi Al-Qur'an Hadits terdapat materi tambahan kajian kitab kuning dan tafsir jalalain. Ada juga kajian jurumiyah (kitab nahwu) untuk mempelajari bahasa arab sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar berdasarkan materi Al-Qur'an Hadits. Siswa-siswa diminta untuk mendengarkan pemaparan dari kitab Tafsir Jalalain, kajian-kajian kitab Tafsir Jalalain, kemudian sambil mendengarkan juga memaknai, karena mayoritas siswa kelas VIII-b atau siswa MTs adalah lulusan dari SD dan MI yang bisa jadi atau penuh kemungkinan masih buta huruf-huruf hijaiyah maka dibuat kebijakan memaknainya tidak harus menggunakan huruf arab, tapi juga bisa dengan menggunakan huruf latin. Yang penting anak mau mendengarkan ceramah,

atau kaijan maupun penjelasan dari qori' dari yang membaca kitab Tafsir Jalalain.

Kemudian selanjutnya, kitab kuning juga diberikan pada jam reguler misalnya, Ta'limul Muta'alim, 'Alala, Mabadi Fiqih, itu diberikan di jam reguler, setidaknya juga untuk memperkaya pengetahuan Agama. Di situ tergantung dari masing-masing guru, apakah nanti kedepannya lebih khusus pada bagaimana anak bisa memaknai, atau kalau sekarang kita ambil kesepakatan atau ambil kebijakan karena memang rata-rata anak-anak masih belum begitu faham memaknai. Maka diambil kebijakan yang disampaikan adalah muatan atau kandungan dari isi kitab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dari itu peneliti mengambil judul Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII-B Di MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Peneliti ingin mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an Hadits.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi konteks penelitian tersebut, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Program guru Al-Qur'an Hadits untuk Mewujudkan Kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri?

2. Bagaimana Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri?
3. Bagaimana hasil dari Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Program guru Al-Qur'an Hadits untuk mewujudkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di Mts Raudlatut Thalabah Kediri.
2. Untuk menganalisis Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.
3. Untuk menjelaskan hasil dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas kelas VIII-B di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Bedasarkan fokus penelian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian disini diharapkan dapat khazanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan serta pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

c. Bagi Siswa

Dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam belajar siswa membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan seberapa mampukah anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang telah dilaksanakan. Dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Strategi

Strategis adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan

belajar, mengajar, strategi belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru, anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ada.⁹ Sedangkan strategi yang dimaksud dalam penelitian adalah usaha atau cara yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan sebagai proses pembelajaran.

2. Guru

Guru adalah salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya ialah tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu tentu adanya perbedaan latar belakang pendidikan bisa mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalani kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Begitu pula guru Al-Qur'an hadits tersebut beliau memiliki peran penting di dalam hal mata pelajaran, sebagai seorang pendidik yang berlatar Agama Islam, guru mampu memiliki kelebihan dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Kemampuan baca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan serta kekuatan seorang untuk berusaha diri sendiri.¹¹ Sedangkan membaca merupakan proses mengubahnya sebuah menjadi sebuah bentuk lambang, tulisan

⁹ M.pd. Dr. Pupu Rahmat, "Strategi Belajar Mengajar," in *Pt. Scopindo Media Pustaka*, Nur Azizah, 2019, 2–8.

¹⁰ Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

¹¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 16.

maupun tanda yang menjadi sebuah bacaan yang dikemudian dapat dipahami isinya.¹² Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis.

Dan Al-Qur'an merupakan kalamullah atau firman Allah yang diturunkan melalui Allah kepada Nabi Muhammad SAW serta bagi yang membacanya.¹³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan pribadi seorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik sudah pernah dilakukan penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laily Isnakhul yang berjudul Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode tartil kelas XI di Man 1 Blitar. Skripsi (2022). Hasil penelitian skripsi ini adalah pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil di madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. Penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana penelitian disini memiliki

¹² Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013).

¹³ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

peran sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data terkait perencanaan, implementasi dan hasil dari objek yang diteliti. Persamaan peneliti ini dengan peneliti saya adalah sama-sama meneliti tentang tindakan guru melaksanakan rencana mengajar yang berfokus guru Al-Qur'an Hadits dengan metode tartil. Sedangkan penelitian saya strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rauf yang berjudul Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta didik MA Balongrejo Sumobito Jombang. Jurnal (2022). Hasil penelitian jurnal adalah faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an dan sarana prasarana yang memadai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama- sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini lebih berfokus pada adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an, sedangkan penelitian saya berfokus pada kegiatan keagamaan.¹⁵
3. Penelitian dilakukan oleh Mohammad Prima yang berjudul Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan

¹⁴ Isnakhul Laily, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://www.nber.org/papers/w16019>.

¹⁵ Abdul Rouf, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Samobito Jombang" 7 (2022): 144–68.

Malang. Jurnal (2021). Hasil penelitian jurnal ialah hambatan dari strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa merupakan tingkat kemampuan atau kecerdasannya anak dalam memahami suatu pelajaran atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan beragam. Persamaan peneliti ini dengan peneliti saya adalah sama-sama fokus pada strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an pada siswa.¹⁶ Sedangkan penelitian saya berfokus pada hambatan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

4. Penelitian dilakukan oleh Al Mubarrak, Miftahur Rizik yang berjudul Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi. Jurnal (2023).¹⁷ Hasil penelitian jurnal ialah Hambatan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah AlMunawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi. Sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana cara memperbaiki bacaan dan lebih baik lagi sesuai dalam membaca Al-Qur'an.
5. Penelitian dilakukan oleh Erva Himmatul Aliyah penelitian ini berjudul meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa kelas VIII. Berfokus pada

¹⁶ M Prima, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang," *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace* 1 (2021), <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiiep/article/view/1430>.

¹⁷ Al mubarrak FZ and Miftahur Rizik, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi," *Mikraf: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 31–47, <https://doi.org/10.70338/mikraf.v4i2.137>.

menganalisis berbagai metode yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian ini menekankan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut lebih fokus pada motivasi belajar, sedangkan penelitian saya lebih menyoroti strategi guru dan penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹⁸

¹⁸ Fita Mustafida Aliyah, Erva Himmatul, Nur Hasan, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun," *Jurnal Pendidikan Isam* 5, no. 5 (2020): 118–25.